



**PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI
MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK MORALITAS
REMAJA *AL MUNSYIDERS COMMUNITY* (AMC) KANZUS
SHOLAWAT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

Eka Lestianingsih
NIM. 2032112010

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2017



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Listianingsih
NIM : 2032112010
Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA AL-MUNSYIDERS COMMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2017

Yang menyatakan,


Eka Lestianingsih
NIM. 2032112010

HASAN SUADI, M.SI
Jl. Nakula No.7 Perum Panjang Indah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eka Lestianingsih
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
C.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Eka Lestianingsih
NIM : 2032112010
Judul : **“PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA AL-MUNSYIDERS COMMUNITY (AMC) DI KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



HASAN SUAIDI, M.SI
NIP. 197652020050110066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **EKA LESTIANINGSIH**
NIM : **2032112010**
Judul Skripsi : **PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA AL-MUNSYIDERS COMMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP : 197712172006042002

Penguji II


H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Disahkan oleh

Dekan




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004





PEDOMAN TRANSLITERASI
 Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
 Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987
 Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Be
ث	Sā	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Hā	H	Je
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	S dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye



B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ahmadiyah*

C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah
2. terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-fitri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. A Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda () di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wāwu mati ditulis au

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya



السَّيِّعَة :ditulis *asy-syayi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام: ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, karya ini, dipersembahkan untuk:

Ayahanda tercinta, Bapak Nandhirin, Ibunda tercinta, Ibu Maemunah yang telah membimbing, menasehatiku dan mendidikku dengan ketulusan hati. mendidik dari kecil hingga dewasa, senantiasa mendoakan langkah-langkah penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

(Semoga Allah senantiasa memberkahi mereka)

Seseorang yang sangat spesial, suami tercinta yang telah memberikan kehidupan baru, yang senantiasa berbagi ilmu dan menjadi sumber inspirasi dan motivasi

(Terima kasih atas segalanya)

Sahabat-sahabat seperjuangan “Qonita mei saputri (Prodi AT), dan semua teman – teman AT dan juga Nailis Sa’ada (Prodi PAI),

(Terimakasih telah memberi Suport dan menemani dalam langkah-langkah membuat skripsi)

Bapak HasanSu’aidi, M.Si. selaku pembimbing skripsi, Habib Ali Zaenal Abidin Assegaf selaku pemimpin kegiatan maulid Nabi Muhammad Saw rangkaian kanzus shalawat,

(Terimakasih telah membimbing dan memotivasi)

MOTO

FIRMAN ALLAH SWT QS.AL-AHZAB AYAT 21

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة لمن كان يرجو الله واليوم الآخر

وذكر الله كثيرا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

ABSTRAK

Eka Lestianingsih 2017; PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA AL-MUNSYIDERS COMMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN. Skripsi, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Institut Agama Islam Negeri Kota Pekalongan. Pembimbing Hasan Su'aidi, M.S.I.

Kata kunci: Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W , Moralitas Remaja

Latar belakang masalah penelitian ini adalah cara menanggulangi tentang krisisnya moralitas remaja dengan melalui kegiatan keagamaan seperti halnya kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W di kanzus shalawat kota pekalongan. remaja yang selalu antusias menghadiri kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) di kanzus shalawat kota pekalongan sehingga muncul berbagai permasalahan bagaimana peranan pelaksanaan kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w kanzus shalawat dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC).

Penelitian ini menjelaskan tentang: 1. Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat, 2. Moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC). 3. Peranan pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Dalam Membentuk Moralitas Remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) Kanzus Shalawat Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Melalui pendekatan psikologi behavioristik (perilaku manusia), teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan subyek Habib Ali Zaenal Abidin Assegaf dan remaja *Al-Munsyiders Comunity* (AMC)

Hasil dari penelitian ini diperoleh sebuah fakta bahwa peranan pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Comunity* (AMC) Kanzus Shalawat cukup baik, hal ini terbukti semakin banyak para remaja yang aktif mengikuti kegiatan tersebut dapat memperbaiki kepribadian, perilaku ataupun dalam pergaulanya. Motivasi yang diusung dari pemimpin pelaksanaan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat adalah agar para remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) dapat memperbaiki perilaku (akhlak), dapat mengamalkan syariat, meningkatkan keimanan, menjadi orang yang bertakwa dan tidak lupa membenahi niat ataupun tujuan dalam menghadiri majelis maulid agar mendapatkan keberkahan dari Nabi Muhammad S.A.W yang bersifat *duniawi* maupun *ukhrawi*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji hanyalah bagi Allah swt. Pencipta alam Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Kami panjatkan puji syukur atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, nikmat dan inayah-Nya. Berkat pertolongan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan ke haribaan nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, yang kehadirannya membawa rahmat bagi sekalian alam. Dan kepada para keluarga, para sahabat serta para pengikut dan penerus ajaranya sampai akhir masa.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah berkenaan dengan **PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS COMMUNITY* (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN** Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Isntitut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Miftahul Ula, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, yang telah memberikan ijin penulisan skripsi.



4. Bapak Hasan Suaidi, M.Si. selaku pemimbing skripsi yang senantiasa memberi arahan dan mencurahkan ilmu kepada penulis untuk tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Muschsin, SHI. M. Hum, selaku wali dosen yang telah memberikan ijin dan arahan kepada penulis atas judul yang penulis ajukan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
7. Habib Ali Zaenal Abidin Assegaf selaku pemimpin kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W rangkaian kansuz shalawat, yang telah memberikan kesempatan dan informasi kepada penulis.
8. Kedua Orang tua terima kasih banyak atsa kasih sayangnya yang tulus dan ikhlas, mendidik dari kecil hingga dewasa, dan selalu mendoakan langkah penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Teristimewa suami tercinta, terimakasih atas dukungan dan suportnya yang selalu membuat semangat.
10. Sahabat-sahabat akhlak tasawuf angkatan 2012.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah S.W.T.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 25 Juli 2017

Penulis

EKA LESTIANINGSIH
NIM. 2032112010



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sumber Data	15
H. Metode Pengumpulan Data	16
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DAN MORALITAS

REMAJA

A. Sejarah Maulid Nabi Muhammad S.A.W	19
---	----



1) Pengertian Maulid Nabi Muhammad S.A.W.....	19
2) Landasan Hukum Maulid Nabi Muhammad S.A.W.....	22
3) Tujuan Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W.....	25
4) Hikmah Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W.....	25
B. Teori Moralitas.....	27
1) Ruang Lingkup Moral.....	31
2) Perilaku-Perilaku Dasar Moral.....	33
3) Tahap-Tahap Pertimbangan Moral.....	34
4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moral.....	38
C. Teori Remaja.....	41
1) Aspek-Aspek Perkembangan Pada Masa Remaja.....	42
2) Konflik Yang Dialami Oleh Remaja.....	45
3) Faktor – Faktor Penyebab Penyimpangan Moral Remaja.....	47
4) Fungsi Agama.....	49

BAB III PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENATUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS COMMUNITY* (AMC) KANZUS SHOLAWAT KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum.....	51
B. Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Sholawat Kota Pekalongan.....	56
C. Moralitas Remaja <i>Al-Munsyiders Community</i> (AMC)	57
D. Peranan Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W. Dalam membentuk Moralitas Remaja <i>Al-Munsyiders Community</i> (AMC) Kanzus Shalawat Kota Pekalongan.....	59



BAB IV ANALISIS PERANAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID

**NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK
MORALITAS REMAJA *AL MUNSYIDERS COMMUNITY* (AMC)
KANZUS SHOLAWAT KOTA PEKALONGAN**

A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Sholawat Kota Pekalongan	66
B. Analisa Moralitas Remaja <i>Al-Munsyiders Community</i> (AMC)	69
C. Analisis Peranan Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W. Dalam membentuk Moralitas Remaja <i>Al-Munsyiders Community</i> (AMC) Kanzus Shalawat Kota Pekalongan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama rentang kehidupan manusia telah terjadi banyak pertumbuhan dan perkembangan dari mulai lahir sampai dengan meninggal dunia. Dari fase perkembangan manusia tersebut, salah satu yang paling penting dan menjadi pusat perhatian adalah masa remaja. Karena masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Disebut juga masa krisis karena masa ini terjadi perubahan yang sangat drastis dan mengakibatkan terjadinya kondisi yang serba tanggung dan diwarnai oleh kondisi yang belum matang.¹

Keadaan remaja yang labil menjadikan remaja mudah mengikuti budaya-budaya negatif dari luar. Mereka menganggap dengan mengikuti budaya-budaya atau gaya modern tersebut, maka akan menjadikan remaja yang modern. Padahal budaya-budaya tersebut sering tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia, apalagi dengan ajaran Islam. Tidak terkecuali remaja Pekalongan, yang juga terkontaminasi dengan berbagai perubahan, baik tata pergaulan maupun gaya hidup, dikalangan para pelajar banyak yang melakukan penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama, norma hukum, dan norma susila, seperti penyalahgunaan narkoba, minum-minuman keras, tawuran, dan pergaulan bebas yang terkesan

¹ Zakiyah Drajad. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), hlm. 72

menjadi trend kehidupan anak remaja, itu adalah salah satu kerusakan moralitas yang terjadi pada remaja Pekalongan. Masalah moralitas dikalangan remaja maupun pelajar ini merupakan salah satu yang harus diperhatikan dan dibina untuk menjadi remaja masa depan yang dapat diharapkan dan yang mempunyai moral sesuai dengan norma agama maupun norma hukum.

Berbicara moral berarti berbicara tentang perbuatan manusia dilihat dari segi baik dan buruknya. Yang menjadi acuan adalah kebiasaan, ajaran-ajaran agama, ideologi tertentu, atau pandangan-pandangan dalam masyarakat tertentu. Bicara soal baik dan buruk berarti bicara soal nilai. Perbuatan itu akan dinamakan perbuatan bermoral jika perbuatan itu baik, sebaliknya perbuatan itu dikatakan tidak bermoral apabila perbuatan itu tidak baik.² Di dalam Al-Quran, dan sunnah menunjukkan bahwa diutusnya Nabi Muhammad S.A.W ke dunia menjadi Nabi dan Rasul, yaitu sebagai tauladan yang baik yang harus dianut oleh umatnya untuk pedoman hidup, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 21 :

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة لمن كان يرجوا الله واليوم الآخر

وذكر الله كثيرا

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang berharap (Rahmat Allah) dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak menyebut Allah”*. (Q.S. Al-Ahzab : 21)³

² Imam Sukardi dkk. *Pilar Islam bagi Pluralisme Modern*. (Solo. Tiga Serangkai.2003). hlm. 83

³Zuhairi Misrawi. *Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari. Moderai, Keumatan , Dan Kebangsan*. (Jakarta: PT Kompas Nusantara. 2010), hlm 154

Meneladani akhlak dan perbuatan mulia Nabi Muhammad S.A.W, adalah perintah Allah SWT bagi seorang Muslim, karena beliau merupakan teladan yang baik. Seorang muslim harus menjadikan akhlak Nabi Muhammad S.A.W sebagai sumber untuk menebarkan kebajikan dalam kehidupan. Di dalam Al Qur'an istilah tersebut dikenal dengan *Uswatun Hasanah*: pantang meyerah, penuh kesabaran, dan maju terus dengan semangat juang yang tinggi dalam membela kebenaran syariat Islam. Beliau telah menyelamatkan umat dari kezaliman menuju keadilan dari kegelapan menuju cahaya dari kebodohan menuju pencerahan.⁴

Seorang muslim sejatinya harus menunjukkan rasa hormat dan kebanggaannya serta kecintaan kepada baginda Nabi Muhammad S.A.W dengan cara melakukan hal-hal yang semakin mengagungkan ajaran yang dibawa beliau. Semua hal itu pertama-tama harus dimulai dengan menumbuhkan rasa cinta kepada beliau, bahwa apa yang dilakukan dan pesan yang dibawa beliau pada hakikatnya merupakan wahyu dan pesan Allah SWT⁵.

Dengan demikian agar keimanan seorang muslim semakin bertambah kuat dan kokoh, menumbuhkan kecintaan kepada baginda Nabi Muhammad S.A.W dan memahami pesan ataupun dakwah beliau. Salah satunya adalah memahami kehidupan, keteladanan dan ajarannya melalui kitab-kitab Sirah Nabawiyah dan kitab-kitab Sahih. Hal tersebut akan

⁴Al Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliky Al-Hasany. *Sejarah dan Dalil-dalil Perayaan Maulid Nabi Saw*. Penerjemah H.A. Idhoh Anas. (Pekalongan: Al-Asri,2011), hlm.6

⁵Zuhairi Misrawi.*Hadratussyaikh. Hasyim asy'ari. Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*. (Jakarta : PT.Kompas Media Nusantara. 2010) hlm. 181.

memudahkan seorang muslim mengenal jejak kehidupan beliau secara sempurna

Dengan memperingati kelahirannya, maka akan mengingatkan kita tentang segala hal lain yang berhubungan dengan kehidupannya. Kita akan lebih siap untuk menjadikan Nabi Muhammad S.A.W, sebagai suri tauladan, memperbaiki kepribadian atau akhlak dan menguatkan keimanan.⁶

Memperingati hari kelahiran Rasulullah Saw atau sering disebut maulid Nabi adalah perintah untuk mencintai, mentaati, mengingat, dan mengikuti contoh Nabi Muhammad S.A.W, serta merasa bangga dengannya sebagaimana Allah SWT, menunjukkan kebanggaan-Nya dengan beliau. Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT firman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خَلْقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang Agung” (Q.S. Al-Qalam ayat 4)

Cinta kepada Nabi Muhammad S.A.W dapat menjadi pembeda keimanan di antara kaum beriman. Dalam sebuah hadis sahih riwayat *al-Bukhârî dan Muslim*, Nabi Muhammad S.A.W bersabda, “Tak seorang pun di antara kamu beriman, sampai ia mencintaiku lebih dari ia mencintai anak-anaknya, orang tuanya, dan semua orang.” (HR. Bukhari –Muslim. Hadits no. 27)⁷

⁶ Syekh Muhammad Hisyam Kabbani. *Ensiklopedia Akidah Ahlusunah. Maulid dan Ziarah ke makam Nabi*. (Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.2007) hlm. 55

⁷Al Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliky Al-Hasany. *Sejarah dan Dalil-dalil Perayaan Maulid Nabi Saw*. Penerjemah H.A. Idhoh Anas. (Pekalongan: Al-Asri,2011), hlm.8

Demikianlah mengapa perayaan hari kelahiran Nabi Muhammad S.A.W perlu diadakan untuk di syi'arkan karena merupakan suatu karunia besar bagi seluruh umat muslim.

Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W di kota Pekalongan sudah tidak asing lagi untuk masyarakat Pekalongan. Masyarakat Pekalongan sering kali mengadakan kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W di berbagai tempat seperti, masjid, majelis, pesantren, madrasah dan tempat-tempat lainnya.

Adapun kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W yang diadakan oleh Maulana Habib Lutfi bin Yahya, yaitu kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W yang dilaksanakan setiap bulan Maulud atau bulan Rabiul awwal hingga menjelang bulan puasa, hal ini adalah salah satu dakwah beliau yang bertujuan untuk memperkenalkan Nabi Muhammad S.A.W, dan mendorong para jama'ahnya untuk mencintai Nabi Muhammad S.A.W dan meniru akhlak dan perbuatan (*akhlakul karimah*).

Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W ini dilaksanakan secara bergilir dari desa ke desa lain, dengan jama'ah tidak terhitung lagi, yang terdiri dari orang tua, orang dewasa, remaja maupun anak-anak. Ternyata hal ini dapat mengalihkan gaya hidup para remaja Pekalongan, adapun hasil dari wawancara yang penulis lakukan, dari salah satu remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) yang bernama MS, ia mengikuti selama 2 tahun dan menjadi anggota *Al-Munsyiders Community* (AMC) dia mengatakan, bahwa semenjak mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W ada



perubahan dalam dirinya, dari segi keimanan, seperti ibadah semakin rajin dari sebelumnya, dapat mengontrol dari pergaulan yang buruk ataupun pergaulan bebas, lebih suka bershawat dari pada musik pop, dan sekarang ada kebanggaan tersendiri karena bisa bergabung dalam group *Simth ad-Duror*, dengan bergabungnya di grub simth ad Duror setidaknya ia berada dalam lingkungan yang baik.⁸

Adapun keterangan dari NL anggota *Al-Munsyiders Community* (AMC), bahwa dirinya merasa senang, tenang, tentram hatinya saat berada di dalam majelis tersebut, merasakan adanya getaran hati saat *mahalul qiyam*, kemudian adanya perubahan pada dirinya setelah aktif mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W, yaitu ia dapat memperbaiki perilaku dari sebelumnya yang kurang baik, baik dalam pergaulan maupun perilaku, seperti halnya sering berguncing atau menggosip, tidak menghargai ataupun menghormati sesama teman, riya' bergaul secara kelompok-kelompok (geng), yang awalnya niat berangkat pengajian hanya ingin berkumpul dengan teman nanum sekarang niat itu menjadi niat yang baik yaitu untuk mengaji ataupun mendapatkan ilmu yang di sampaikan oleh para penceramah.⁹

Hal demikian membuktikan bahwa remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) yang sering megikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W ini adanya perubahan secara keimanan, yaitu moral terhadap Allah,

⁸ Muslih Abror, Anggota AMC, *wawancara pribadi*, Pekalongan, tanggal 12 maret 2016.

⁹ Nur laila, Anggota AMC, *wawancara pribadi*, Pekalongan, tanggal 13 maret 2016

moral terhadap diri sendiri, moral terhadap sesama maupun perubahan moral terhadap lingkungan.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ *Peranan Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Dalam Membentuk Moralitas Remaja Al-Munsyiders Community (AMC) Di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penulis dalam melakukan penelitian lebih fokus dan mendalam, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan
2. Bagaimana Keadaan Moralitas Remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) Kota Pekalongan
3. Bagaimana Peranan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Dalam Membentuk Moralitas Remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) Kota Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari beberapa rumusan masalah tersebut, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan
2. Mengetahui bagaimana keadaan moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) Kota Pekalongan
3. Mengetahui peranan kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan penulis tentang pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan
 - b) Sebagai landasan dan pertimbangan bagi para pingikut remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) dalam mengatasi persoalan hidup terutama dalam bidang moralitas.
2. Bersifat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran Islam di tanah air, serta dapat diterapkan bagi para pelajar atau mahasiswa, terutama para Ustaz, Mubaligh, Guru pendidikan agama Islam, Pengurus Pesantren, Tokoh dan Aktivis masyarakat

dalam kegiatan pembinaan untuk mencetak generasi-generasi yang berkepribadian akhlakul karimah

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan memaparkan kajian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Moral merupakan standar baik –buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial.¹⁰ Moralitas mempunyai arti yang pada dasarnya sama dengan moral, tetapi kata moralitas mengandung makna segala hal yang berkaitan dengan moral. Moralitas merupakan kemampuan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral. Nilai-nilai moral ini seperti halnya seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain, larangan mencuri berzina, membunuh, meminum-minuman keras dan berjudi. Seseorang dapat dikatakan bermoral apabila tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi kelompok sosialnya.¹¹

Menurut Elizabeth B.Hurlock Moral adalah suatu tata cara atau ajaran tentang sesuatu yang baik atau buruk. Dalam hal ini perilaku harus

¹⁰ Mohammad Ali, dan Mohammad Asrori. *Psikologi remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara.2005) hlm 136.

¹¹ Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012) hlm 132

dibiasakan terutama sejak usia dini. Moral terbentuk melalui pembiasaan dengan menanamkan sikap-sikap yang dianggap baik.

Lingkungan yang baik dan religius akan membawa dampak pada pemikiran dan sikap yang baik pula, oleh karena itu dengan adanya kegiatan keagamaan seperti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W baik yang di laksanakan pada setiap bulannya, pada setiap minggunya ataupun setiap hari dapat mempengaruhi pemikiran, sikap dan perilaku masyarakat sekitarnya.

Kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan atau yang biasa dikenal dengan Pengajian adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak. Tujuan Pendidikan islam non formal ini dapat menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak mulia, serta tradisi untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan peserta didik untuk menjadi ahli Agama Islam (mutafaqqih fiddin) atau menjadi muslim yang memiliki ketrampilan /keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat.¹²

Remaja adalah usia peralihan dari anak-anak menuju menjelang dewasa, yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan kepribadian atau masa persiapan untuk memasuki masa dewasa. Zakiah darajat berpendapat bahwa remaja adalah anak yang berumur antara 12-

¹² Abdullah Hamid , M.Pd. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. (Surabaya: Intiyaz. 20170, Hlm 46

21 tahun, karena 12 tahun merupakan usia proses peralihan dari masa kanak-kanak yang tenang ke masa yang penuh kegoncangan. Pada keadaan ini keadaan jiwa mereka sangat labil, mereka mudah dipengaruhi, mudah tejerumus, dan terprovokasi, karena mereka sedang mencari jati dirinya sehingga mereka suka tantangan dan mencoba hal-hal yang baru.¹³ Pada masa ini individu juga mengalami berbagai perubahan, baik fisik, maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, di mana tubuh berkembang pesat hingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan perkembangannya kapasitas reproduktif. Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir seperti orang dewasa.¹⁴

2. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian ditemukan beberapa penelitian yang membahas tentang moralitas antara lain;

Skripsi yang disusun oleh Budi Chairul Setiyono, mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah yang berjudul *Peranan pendidikan madrasah diniyah al-hikmah dalam moralitas remaja*. (studi kasus di boyongsari kelurahan panang baru Pekalongan) mengungkapkan tujuan pendidikan moral ini untuk membina terbentuknya perilaku yang baik

¹³ Zakiah daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*.(Jakarta : Bulan Bintang, 1993), h.114

¹⁴ Hendriati Agustiani. *Psikologi Perkembangan* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2006)

bagi setiap orang, tidak hanya mengerti benar atau salah tetapi diharapkan agar dapat meningkatkan moral seseorang.¹⁵

Dalam skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah bernama Syamsiyah dalam skripisnya yang berjudul: *Peranan kegiatan keagamaan dalam membentengi moralitas remaja muslim di desa Beji Tulis Batang*. Hasil pemikiran tersebut adalah: Dengan adanya kegiatan tersebut para remaja dapat membentengi perilaku atau perbuatan tercela serta meningkatkan aqidah (keimanan) para remaja di desa Beji kecamatan Tulis Kabupaten Batang¹⁶

Kemudian skripsi dari Miftuhin mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah yang berjudul “ *Dampak Perilaku Perantau Terhadap Moralitas Remaja Desa Kandangserang Pekalongan.*” Penelitian tersebut menghasilkan bahwa :perilaku perantau desa kandangserang banyak yang menjerumus ke perilaku yang negative seperti : membuat keonaran, kebut,kebutan dijalan, mengenakan pakaian yang tidak sopan, dan sebagainya, hal ini sangat membuat khawatir para warga desa Kandangserang Pekalongan, karena takut akan mempengaruhi remaja-remaja yang lainya.¹⁷

Dalam skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan yang ditulis oleh Ipnatis Saniah, dalam skripisnya yang berjudul “*Pembinaan Moral*

¹⁵Budi Chairul Setiyono. *Peranan pendidikan madrasah diniyah al-hikmah dalam moralitas remaja*. (Stain Pekalongan. Press. 2015)

¹⁶ Syamsiyah. *Peranankegiatan keagamaan dalam membentengi moralitas remaja muslim di desa Beji Tulis Batan*.(Stain. Pekalongan: Skripsi, 2010)

¹⁷ Miftuhin. *Dampak Perilaku Perantau Terhadap Moralitas Remaja Desa Kandangserang Pekalongan*. (Stain. Pekalongan: Skripsi, 2010)

Remaja di Desa Sikayu Comal Pemalang". Penelitian tersebut menghasilkan bahwa: moral remaja Desa Sikayu Comal Pemalang bersifat relatif. Sebagian remaja yang aktif diberbagai kegiatan keagamaan cenderung memiliki moral yang baik.¹⁸

Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian. Hasil skripsi dari peneliti sebelumnya bahwa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan para remaja dapat membentengi perilaku atau perbuatan tercela, dapat meningkatkan aqidah dan memperbaiki ibadahnya. Sedangkan fokus penelitian penulis lebih mengarah dalam membentuk moral yang berakhlak al-karimah, yaitu akhlak yang dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan sunnah

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pada hubungan antar variabel yang akan memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis teoritis, dapat diketahui bahwa kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan yang dilakukan hampir setiap malam dalam mengkaji tentang ajaran-ajaran Agama Islam terutama mengacu pada Akhlak Nabi Muhammad S.A.W yang bertujuan agar jamaahnya dapat mencontoh ataupun meneladani dari akhlak Nabi Muhammad S.A.W sehingga dapat

¹⁸ Ipnatis Saniah. *Pembinaan Moral Remaja di Desa Sikayu Comal Pemalang*. (Stain. Pekalongan: Skripsi, 2015)

membentuk moralitas para remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) menjadi lebih baik dari sebelumnya, seperti halnya adanya perubahan pada diri mereka dalam keimanannya, yaitu semakin rajin beribadah karena takut dosa, bertakwa dan menjaga hati untuk selalu berdzikir kepada Allah. adanya perubahan moral dengan sesama yaitu bersikap sopan santun, menghormati orang tua, guru, dan teman sebaya, kemudian adanya perubahan moral pada diri sendiri yaitu menghindari perkelahian, pecaran, ataupun pergaulan bebas, menutup aurat, jujur, sabar dan adanya perubahan moral pada lingkungan yaitu ikut menjaga dan melestarikan alam, bergotong royong, mengikuti kegiatan sosial, ataupun yang diadakan masyarakat sekitar. Adapun peranan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan sangat efektif dalam membina atau membentuk moralitas yang baik karena terbukti adanya perubahan moral para remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) secara bertahap.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Penelitian ini tergolong *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dalam masalah yang

diteliti, guna memperoleh informasi dan data-data tentang kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pendekatan dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan teori yang ada, guna memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci dari kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan

Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan psikologi behavioristik yaitu pendekatan yang menjelaskan tentang tingkah laku seseorang

G. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari dua komponen diantaranya ialah:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi dan interview.

Adapun data primer disini adalah remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) yaitu komunitas remaja yang selalu mengikuti kegiatan Maulid Nabi Saw, pemimpin kegiatan Maulid

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dengan melengkapi analisa terhadap sumber data primer, yakni penjelasan-penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh diantaranya buku-buku atau karya tulis maupun penelitian yang berkaitanya dengan moralitas remaja sebagai acuan atau refrensi penelitian.

c. Lokasi Penelitian

Yang menjadi pusat penelitian, penulis memilih lokasi kota Pekalongan dan sekitarnya.

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat dan valid mengenai tentang peranan kegiatan maulid nabi muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) di Kanzus shalawat Kota Pekalongan dengan hal ini peneliti menggunakan tehnik interview/wawancara dan observasi.

a. Interview/ wawancara

Yang dimaksud tehnik interview atau wawancara adalah tehnik pengumpulan data, dengan adanya percakapan antara dua orang yang

salah satunya bertanya untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tersebut.¹⁹

Teknik ini untuk menggali data tentang Peranan kegiatan maulid nabi muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) di Kanzus shalawat Kota Pekalongan , untuk mengetahui keadaan sebelum dan sesudah rutin dalam menghadiri kegiatan maulid nabi muhammad S.A.W kanzus shalawat untuk menjadi subyek wawancara dalam penelitian.

b. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan teknik /cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung²⁰.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) saat berada di dalam majelis kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data melalui data-data, catatan, transkrip, foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.²¹

¹⁹ Heris Hardiansyah. *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial.*(Jakarta: Salemba Humanika.2010). hal 118.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaa Rosdakarya, 2009), hlm.60

²¹ Heris Hardiansyah. *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial.*(Jakarta: Salemba Humanika.2010). hal 119.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana suasana pelaksanaan kegiatan maulid nabi muhammad S.A.W kanzus shalawat kota Pekalongan, baik dari pihak tempat penyelenggara maupun dari pihak para jamaah khususnya remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC)

I. Sistematika Pembahasan

Kerangka penulisan dalam penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab dan beberapa sub bab, yaitu :

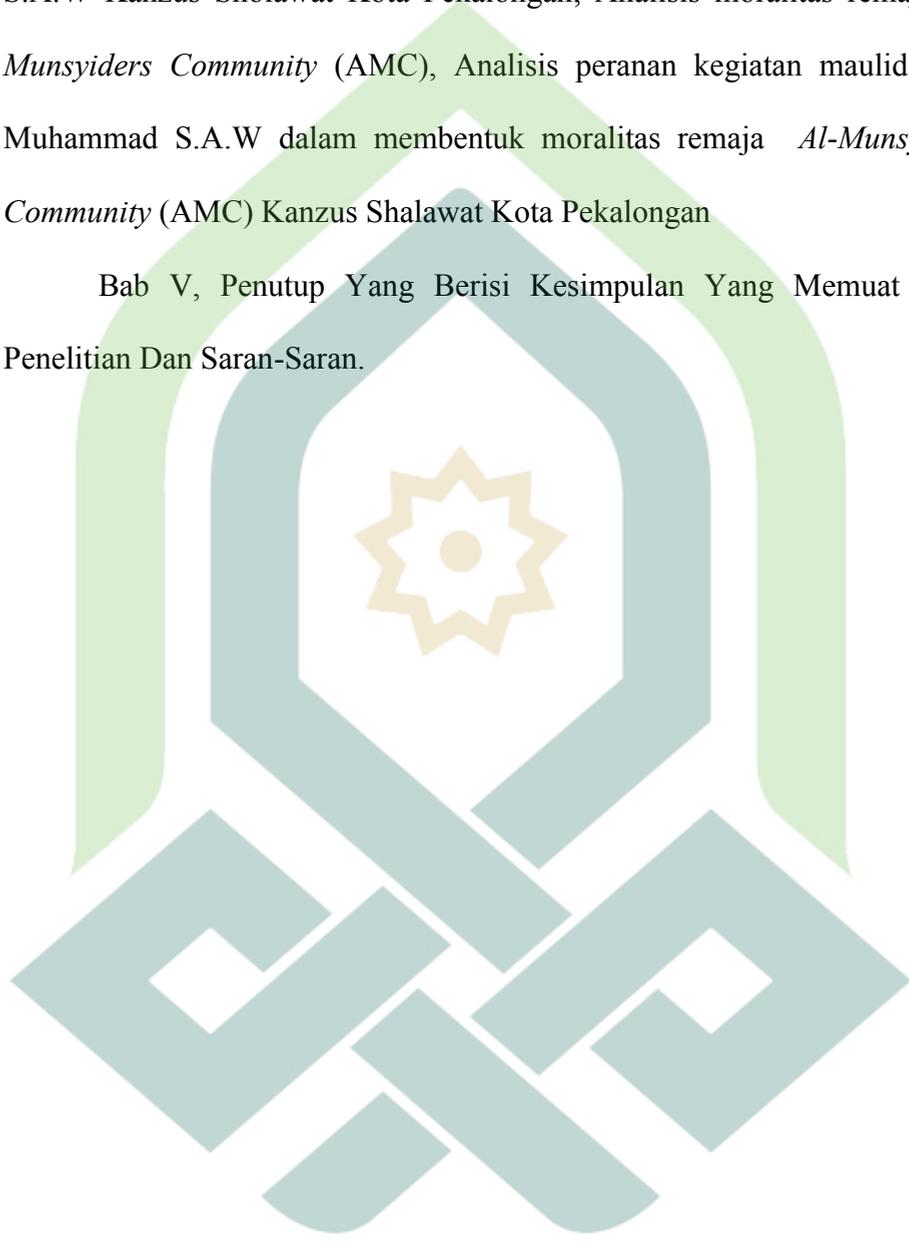
Bab1, Pendahuluan meliputi: Latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, tela'ah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Membahas Tentang Maulid Nabi Muhammad S.A.W Dan Moralitas Remaja Meliputi: Sejarah Maulid Nabi Muhammad S.A.W, Teori Moralitas, Teori Remaja

Bab III, Peranan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Dalam Membentuk Moralitas Remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) Kanzus Sholawat Kota Pekalongan Meliputi: Gambaran Umum, pelaksanaan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan, moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC), peranan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) Kanzus Shalawat Kota Pekalongan

Bab IV, Analisis Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Sholawat Kota Pekalongan, Analisis moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC), Analisis peranan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W dalam membentuk moralitas remaja *Al-Munsyiders Community* (AMC) Kanzus Shalawat Kota Pekalongan

Bab V, Penutup Yang Berisi Kesimpulan Yang Memuat Hasil Penelitian Dan Saran-Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis akan menyimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Setelah diadakan penelitian mengenai “ Peranan Rangkaian Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzas Shalawat AMC (*Al Munsyiders Comunity*)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rangkaian kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzas shalawat merupakan kegiatan keagamaan dibawah naungan Maulana Habib Lutfi bin Yahya yang di dirikan sejak tahun 1997 yang bertempat di gedung kanzas shalawat yang terletak di Jalan. Dr. Wahidin Kelurahan Noyontaansari, Kecamatan Pekalongan Timur Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan rangkaian kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W tersebut di mulai pada bulan maulid hingga menjelang puasa. Biasanya acara di mulai pada pukul 20.00 – 00.00 WIB. Secara bergilir di sikitar wilayah Pekalongan. Dalam hal ini isi acara di dalam kegiatan tersebut diantaranya; bershalawat, berdzikir, dan mendengarkan ceramah para habaib maupun para kiai.

2. Keadaan Moralitas remaja AMC (*Al Munsyiders Community*)

Remaja AMC (*Al Munsyiders Community*) merupakan jamaah dari rangkaian kegiatan maulid nabi muhammad S.A.W kanzas shalawat yang terdiri dari pemuda ataupun pemudi, pelajar maupun bukan

pelajar, yang rutin mengikuti rangkaian kegiatan maulid nabi muhammad S.A.W kanzus shalawat, para remaja AMC (*Al Munsyiders Community*) ini tidak semuanya memiliki moralitas yang baik dalam kata lain, dari sebagian mereka masih banyak yang tidak memiliki sikap sopan santun, seperti merokok di dalam majelis, tidak menghormati ataupun menghargai jamaah yang lain, berkata kasar, bahkan bersikap rusuh atau bercanda sendiri tidak bisa diatur. Namun dengan seiringnya waktu yang rutin mengikuti rangkaian kegiatan maulid nabi muhammad S.A.W kanzus shalawat, mereka dapat belajar secara bertahap dalam memperbaiki adabnya yang lebih baik dari sebelumnya seperti halnya, dalam pengamatan peneliti, mereka sekarang yang tadinya didalam majelis merokok sekarang sudah tidak merokok lagi, yang tadinya tidak bisa diatur atau bercanda sendiri sekarang sudah bisa tertib mengikuti kegiatan dimajelis tersebut.

3. Peranan Rangkaian Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat mempunyai peran penting dalam melestarikan tradisi mensyiarkan agama Islam terhadap masyarakat Pekalongan. Kegiatan tersebut mengajak para jamaah untuk memperbanyak berdzikir, bershalawat (menjunjung tinggi kepada Nabi) dan berdoa bersama para habaib dengan tujuan mengharapkan keberkahan baik yang bersifat *duniawi* maupun *ukhrawi*. Duniawi diantaranya berupa keberkahan dalam hal keamanan, ketenangan dan keselamatan dari bencana atau musibah di dunia, mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Sedangkan

ukhrawi diantaranya adalah kebahagiaan di akhirat dikumpulkan bersama ulama-ulama, para nabi, dan mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad S.A.W. selain itu juga sebagai wadah tali silaturrahi baik sesama masyarakat Pekalongan ataupun para Habaib.

Dan Kegiatan maulid ini juga mempunyai peran penting dalam mengatasi krisisnya moralitas remaja Pekalongan, kegiatan tersebut bagaikan magnet bagi remaja Pekalongan, karena mulai banyak yang tertarik dengan kegiatan tersebut, para remaja senantiasa selalu menghadiri kegiatan maulid sehingga dapat mengalihkan pergaulan-pergaulan yang negatif, yang melanggar norma-norma agama maupun asusila, seperti tauran, minum-minuman al-kohol, maupun berzina, yang awal tadinya berkeluyuran malam yang tidak jelas kini mereka teralihkan dengan kegiatan malam dengan mengikuti pengajian, kemudian yang tadinya mereka berangkat dengan niat hanya ingin bertemu dengan teman dan bersenang-senang atau bisa berjoget-jogetan saat bershalawat, yang tadinya tidak tau adab di dalam majelis seperti merokok, bergurau, kini mereka sudah dapat mengurangi sikap yang demikian.

B. Saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dengan “Peranan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Rangkaian Kanzus Shalawat dalam membentuk moralitas remaja”, menurut penulis ada beberapa yang

menjadi catatan bagi pihak-pihak terkait. Oleh karena itu penulis menyarankan:

1. Bagi masyarakat pekalongan hendaknya selalu semangat dalam menghadiri kegiatan Maulid Nabi hingga dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang telah diajarkan di dalam kegiatan Maulid Nabi tersebut
2. Bagi para remaja AMC (Al Munsyider Community) yang rutin dalam mengikuti kegiatan Maulid Nabi, jadilah remaja-remaja yang mempunyai akhlak mulia sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad S.A.W, perbaikilah aqidah, dan sucikanlah hati dengan melalui Shalawat dan Dzikir.
3. Kepada peneliti selanjutnya, supaya mengkaji lebih dalam lagi tentang berbagai sisi yang ada pada kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W rangkaian kanzus Shalawat dalam membentuk moralitas remaja, agar dapat memperbaiki hal-hal dirasa kurang dalam skripsi ini. Masih banyak hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Maulid ini yang belum dikupas dan bisa diangkat sebagai suatu karya oleh para peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Drajad, Zakiyah. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Sukardi, Imam dkk. 2003. *Pilar Islam bagi Pluralisme Modern*. Solo: Tiga Serangkai
- Misrawi, Zuhairi. 2010. *Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari, Moderai, Keumatan , Dan Kebangsan*, Jakarta: PT Kompas Nusantara.
- Anas, Idhoh. 2011. *Sejarah dan Dalil-dalil Perayaan Maulid Nabi Saw* ,Pekalongan: Al-Asri
- Hisyam Kabbani, Syekh Muhammad. 2007. *Ensiklopedia Akidah Ahlusunah.Maulid dan Ziarah ke makam Nabi*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Samsuri, dan Muchson AR. 2013. *Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*, Yogyakarta: OMBAK
- Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana
- Nurishan, H. Achmad Juntika, dan H. Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sarwono, Sarlito W. 2013. *Psikologi Remaja*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- J. Moleong, Lexi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Tehnik*, Bandung: Tarsito
- Hardiansyah, Heris. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, Jakarta: Salemba Humanika





- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : PT. Remaa Rosdakarya
- Faisal, Sanapia. 1995. *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta : raja Grafindo Persada
- Sudiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Raa Grafindo Persada
- Rizal, A.Syamsu. 2007. *Maulid dan Ziarah ke Makam Nabi Syekh Muhammad Hisyam Kabbani*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Waskito, AM. 2014. *Pro dan Kontra Maulid Nabi*, Jakarta : Pustaka Al Kautsar
- Sholikhin, Muhammad. 2012. *Dibalik 7 hari Besar Islam: Sejarah, Makna dan Amalia*, Yogyakarta: Garudawaca
- Muhammad, Husein. 2013. *Menyusuri Jalan Cahaya*, Yogyakarta :PT Bintang Pusaka
- Hasyim S Anam, Nur. 2015. *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*, Pustaka Ilmu Sunni Salafi-KTB
- Al-Husaini, Al-Hamid. 1983. *Sekitar Maulid Nabi Muhammad Saw, dan Dasar Hukum Syari'atnya*, Semarang : CV. Toha Putera
- Takdir Ilahi, Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Yusuf LN, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- AR, Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia,
- Ali M. Dawud. 1998. *Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Raja Rafindo Persada
- Purwakania Hasan, Aliah B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta : PT Grafindo Persada
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT.Rosdakarya



Suseno, Fran Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*,

Yogyakarta: Kanisius

Bertens, K. 2005. *Etika* , Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Majid, Abdul dan Andriyani. 2004. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*,

Bandung : PT Remaja Rosdakarya





PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pemimpin Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad

S.A.W Kanzus Shalawat

1. Siapa Pendiri kanzus shalawat?
2. Sejak kapan pelaksanaan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat diadakan?
3. Seberapa besar perkembangan kegiatan kanzus shalawat dari mulai tahun didirikannya sampai tahun ini?
4. Apa tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat bagi jamaah?
5. Apa sajakah materi yang disampaikan dalam kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
6. Menurut pandangan Anda, seberapa besar/seberapa jauh perbedaan antara remaja yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat dengan remaja yang tidak aktif menghadiri pelaksanaan kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat
7. Apa harapan Anda kedepan kepada para remaja khususnya yg biasa mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat



B. Jama'ah kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W rangkaian kanzus shalawat kota Pekalongan

1. Sejak kapan anda mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W rangkaian kanzus shalawat ?
2. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W rangkaian kanzus shalawat ?
3. Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W rangkaian kanzus shalawat?

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS* *COMUNITY* (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Dewi Lestari
Usia : 19 tahun
Pekerjaan : Pelajar (SMA)
Hari / Tanggal : 23 Oktober 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W Muhammad S.A.W kanzus shalawat Kota Pekalongan?

Narasumber : Saya mulai mengikuti kegiatan maulid Nabi kanzus shalawat sejak 3 tahun yang lalu

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat Kota Pekalongan?

Narasumber : Mengharapkan barokah dari Nabi Muhammad S.A.W, ingin dekat kepada para habaib, habib lutfi, karena merasa dekat dengan beliau adalah kebanggaan tersendiri, hal seperti itu yang membuat saya ingin selalu menghadiri majelis tersebut.



Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam majelis maulid?

Narasumber : saya merasa senang dan gembira saat berada di majelis, karena penuh barokah, dari melantunkan shalawat dan berdzikir bersama-sama membuat hati ini tenang dan nyaman, apalagi bisa berkumpul dengan orang –orang sholeh, para kiyai, dan para habaib.

Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat?

Narasumber : Setelah saya mengikuti kegiatan maulid tersebut, saya merasa bisa lebih baik dari sebelumnya, mulai dari berbicara sopan atau ramah terhadap orang lain, kemudian cara berpakaian pun saya masih berusaha memperbaiki diri, kemudian dalam hal pergaulan saya dapat mengontrol mana yang baik dan mana yang dapat merugikan diri saya

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Muslih Abror
Usia : 18 tahun
Pekerjaan : Pelajar (SMA)
Hari / Tanggal : 23 Maret 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat ?

Narasumber : Saya mulai mengikuti kegiatan maulid Nabi kanzus shalawat sejak 2 tahun yang lalu

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat ?

Narasumber : Berawal dari mengidolakan qosidah dari grup Al-munsyidin, ingin bisa bershalawat bersama teman-teman di majelis, kemudian dekat dengan para habaib, mendengarkan tausyiah dari para habaib maupun pak kyai.



Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan maulid?

Narasumber : Saya merasa senang dan gembira saat berada di majelis, karena bisa melantunkan shalawat, bertemu dengan teman-teman, suasana yang ramai membuat semangat untuk selalu hadir.

Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat?

Narasumber : Setelah saya mengikuti kegiatan maulid tersebut, saya berusaha memperbaiki diri, dari segi ibadahnya, merajinkan sholat jamaah tidak hanya sholat magrib saja, kemudian berusaha memperbaiki perilaku yang baik dan sopan, mengalihkan aktifitas malam saya dengan selalu menghadiri kegiatan maulid. menghindari perbuatan-perbuatan yang mengundang maksiat, seperti pacaran, nongkrong-nongkrong dijalan yang tidak ada manfaatnya

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Farid
Usia : 16 tahun
Pekerjaan : Pelajar (SMA)
Hari / Tanggal : 3 Desember 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda mengikuti rangkaian kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w kanzus shalawat ?

Narasumber : Saya mulai mengikuti rangkaian kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w kanzus shalawat sudah 1 tahun yang lalu

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti rangkaian kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w kanzus shalawat?

Narasumber : Berawal dari menyukai shalawat-shalawatanya. Dari situ saya mulai aktif menghadiri kegiatan maulid tersebut.

Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam majelis maulid?

Narasumber : Suasana yang ramai membuat semangat saya untuk selalu hadir dan bershalawat bersama teman-teman.



- Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti rangkaian kegiatan Maulid Nabi Muhammad s.a.w kanzus shalawat?
- Narasumber : Sebelum mengenal kegiatan Maulid Nabi rangkaian kanzus shalawat, dulu kalau malam sering berkumpul bersama teman-teman, bermain PS (playstesen), terkadang nonton hiburan (orkes) ikut berjoget juga, terkadang sekedar berkumpul biasa hingga larut malam. Tapi setelah sering mengikuti kegiatan Maulid Hal seperti itu sudah jarang saya lakukan, perkumpulan beralih ke majelis

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Nur Aini
Usia : 34 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Hari / Tanggal : 7 Desember 2016
Waktu : 22.00 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anak anda mengikuti kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w kanzus shalawat?

Narasumber : Saya mulai mengikuti kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w kanzus shalawat kira-kira sudah 1 tahun yang lalu

Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku pada anak anda setelah mengikuti kegiatan maulid nabi muhammad s.a.w kanzus shalawat?

Narasumber : Dulu anak saya, pernah saya pondokkan karena kenakalanya, bergaul dengan teman-teman yang naka-nakal. Sekolah sering mbolos, suka membantah kalau sedang dinasehati, mengajipun tidak mau, sholat apa lagi. Tapi alhamdulillah masih ada 1 temanya yang baik perilakunya dari yang lainnya. Yang bisa mengajak anaku menjadi anak



yang baik, sampai anak saya mau ikut acara pengajian maulid nabi kanzus shalawat, kurang lebih 2 tahun anak saya rutin mengikuti pengajian maulid nabi ada suatu perubahan dari kebiasaan-kebiasaan buruk menjadi lebih baik. Contohnya: yang tadinya pulang malam sekedar nongkrong, namun sekarang pulang malam karena menghadiri pengajian maulid nabi, yang tadinya tidak pernah sholat berjamaah di musholah sekarang mau berjamaah dimusholah walaupun cuma sholat magrib saja, anak saya dulu sudah tau yang namanya minum-minuman keras sudah pernah mabok, tapi alhamdulillah sekarang sudah mau meninggalkan hal –hal yang seperti itu, yang terakhir yang bikin saya bangga yaitu sudah mau mengaji, rutin menghadiri pengajian maulid nabi, bahkan bisa ikut serta menjadi anggota grub rebana salah satu dari desa kami

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Dewi Rusmiyati
Usia : 18 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Hari / Tanggal : 27 Desember 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?

Narasumber : Saya mulai mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat sudah 2 tahun yang lalu

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?

Narasumber : Mengharap barokah, bisa bershalawat bersama dengan teman-teman, dan mengisi aktifitas malam yang bermanfaat, seperti mendengarkan ceramah dari pak kiai maupun para habaib insyah Allah menambah ilmu buat saya.

Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam majelis maulid?



- Narasumber : Saat berada di majelis, merasa senang, hati merasa tentram karena banyak shalawat, banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru dari penceramah
- Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
- Narasumber : Setelah aktif menghadiri kegiatn maulid, saya dapat memperbaiki dalam berpakaian, yang dulunya tidak berjilbab, sekarang berjilbab hendak keluar rumah, memperbaiki tutur kata, seperti dari bahasa biasa belajar untuk bisa bahasa krama, lebih aktif dalam menghadiri pengajian-pengajian.

TRANSKIP WAWANCARA

PERANAN RANGKAIAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
KANZUS SHALAWAT DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA
AMC (*AL MUNSYIDERS COMMUNITY*) KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Abu bidin
Usia : 16 tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Pelajar (SMA)
Hari / Tanggal : 29 November 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
Narasumber : Saya mulai mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat sudah 1 tahun yang lalu
Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
Narasumber : Berawal dari menyukai shalawat-shalawatnya, ingin dekat dengan Habib Lutfi bin yahya.
Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam majelis maulid?



- Narasumber : Saat berada di majelis, merasa senang walaupun berdesak-desakan dengan yang lain, walaupun capek, ngantuk, namun tetap semangat ingin selalu hadir di majelis.
- Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
- Narasumber : Setelah aktif menghadiri kegiatan maulid, saya berusaha memperbaiki diri, mulai dari kebiasaan dengan menyukai musik-musik pop beralih ke qosidah atau shalawat, yang sebelumnya jarang mengikuti pengajian sekarang berusaha untuk selalu hadir, yang dulunya tidak pernah ziarah ke makam para wali, sekarang mau berziarah, ikut serta pengurus kegiatan –kegiatan

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Adi Prayetno
Usia : 18 tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Karyawan
Hari / Tanggal : 29 November 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
Narasumber : Saya mulai mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat sudah 2 tahun yang lalu
Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
Narasumber : Saya ingin dekat dengan para Habaib, untuk mengharapkan keberkahan dari beliau. Dan ingin menambah wawasan ilmu agama.
Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam majelis maulid?



- Narasumber : Saat berada di majelis, merasa senang karena bisa berkumpul dan bershalawat bersama para habaib.
- Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
- Narasumber : ya saya belajar menjadi kepribadian yang lebih baik. Saya mulai hal-hal yang paling kecil membiasakan tidak berbicara kasar, hormat kepada orang yang lebih tua, menjadi contoh yang baik untuk adik-adik saya. Sebelum mengikuti kegiatan maulid Nabi Saw tidak pernah mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat namun setelah mengikuti kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W, saya ikut berperan menghidupkan kegiatan masyarakat seperti halnya ikut serta gotong royong saat ada kegiatan baksos di masyarakat aktif dalam kegiatan remaja yaitu Ipnu ippnu dan kegiatan-kegiatan sosia yang ada di desa saya.

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Ardiono
Usia : 19 tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Pelajar (SMA)
Hari / Tanggal : 29 November 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
Narasumber : Saya mulai mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat hampir 2 tahun
Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
Narasumber : Tujuanya untuk mengaji. Bershalawat.dan bertemu dengan para habaib agar mendapat barokah dari beliau. Dan berkumpul dengan teman-teman.
Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam majelis maulid?



Narasumber : Saat berada di majelis, merasa senang karena bisa berkumpul dan bershalawat bersama para habaib.

Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?

Narasumber : Sebelum mengikuti kegiatan maulid Nabi Saw, saya tidak tahu tata cara adab dalam bersholawat, Setelah mengikuti kegiatan maulid Nabi Saw, saya tahu bagaimana tata cara adab dalam bersholawat yaitu duduk dengan sopan dan khusuk, bukan dengan joget-jogetan ataupun bersiung-siung kepada personilnya, tidak merokok saat berlangsungnya pembacaan maulid. Dulu saya seperti itu namun sudah tidak lagi melakukan hal itu. Setelah mengikuti kegiatan maulid Nabi Saw, saya belajar sedikit demi sedikit meneniru akhlak-akhlak dari Nabi Muhammad, mulai dari hal yang kecil dan sederhana seperti, berbicara sopan santun terhadap siapa saja, menghargai dan menghormati teman, tidak mengejek sesama teman dan sebagainya

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Rissa Rumingsih
Usia : 18 tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Pelajar
Hari / Tanggal : 27 November 2016
Waktu : 21.30 WIB
Lokasi Wawancara : Saat menghadiri kegiatan maulid

Peneliti : Sejak kapan anda Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W
Kanzus Shalawat?
Narasumber : Saya mulai mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad
S.A.W Kanzus Shalawat hampir 3 tahun
Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti Kegiatan Maulid Nabi
Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
Narasumber : Mengharapkan barokah. Mengisi waktu –waktu kosong dari
pada nonton Tv lebih baik mengaji dan bershalawat.
Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika berada didalam majelis
maulid?



Narasumber : Hati dan pikiran menjadi lebih damai, karena mendapat sentuhan rohani setiap harinya. Sehingga dapat menguatkan keimanan saya

Peneliti : Apakah ada perubahan perilaku dalam diri anda setelah mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?

Narasumber : Adapun perubahan dalam diri saya dalam perilaku dan keimanan lebih baik dari sebelumnya. Setelah aktif menghadiri kegiatan maulid nabi sekarang saya lebih mendekatkan diri kepada Allah, bertaqwa kepada Allah Swt. Yang sebelumnya tidak pernah bersyukur atas kenikmatan yang diberikan Allah sekarang saya melatih diri untuk bisa selalu bersyukur, ikhlas. Setelah mengikuti maulid lebih berhati-hati dalam menjaga lisan dan perbuatan yang tidak baik. seperti mencela teman, berbicara tidak sopan kepada orang tua maupun kepada orang lain, berpakaian sopan, menjaga jarak sesama lawan jenis, dan masih berusaha memperbaiki hal-hal yang lain sedikit demi sedikit

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W
DALAM MEMBENTUK MORALITAS REMAJA *AL-MUNSYIDERS*
COMUNITY (AMC) KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN

Nama Narasumber : Habib Ali Zaenal Abidin Assegaf
Pekerjaan/ Jabatan : Pemimpin pelaksana Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat kota Pekalongan
Hari / Tanggal : 13 Februari 2017
Waktu : 00.30 WIB
Lokasi Wawancara : Rumah Habib Ali Zaenal Abidin Assegaf

Peneliti : Siapakah pendiri Kanzus shalawat?

Narasumber : Maulana Habib Muhammad Lutfi Bin Ali Bin Yahya

Peneliti : Bagaimana Latar Belakang kanzus shalawat ?

Narasumber : Kanzus sholawat atau juga disebut dengan majelis ta'lim, yang didirikan pada tahun 1997. Beliau mendirikan gedung kanzus sholawat bersama santri-santrinya sebagai sarana untuk menunjang kegiatan keagamaan, terutama kegiatan dzikir dan sholawat. Dikarenakan semakin bertambah banyaknya jamaah yang mengikuti kegiatan dzikir dan maulid, maka di bangunlah sebuah gedung yaitu gedung kanzus sholawat tersebut. Gedung itu diberi nama kanzus sholawat yang secara bahasa berarti "Gedung Shalawat". Dinamakan demikian sebab gedung ini berdiri karena berkah sholawat dan di tempat inilah ribuan orang secara terus menerus melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad S.A.W



- Peneliti : Sejak kapan pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
- Narasumber : Sejak gedung kanzus shalawat dibangun. Yaitu pada tahun 1997 hingga sekarang.
- Peneliti : Seberapa besar perkembangan kegiatan kanzus sholawat dari mulai tahun didirikannya sampai tahun ini?
- Narasumber : Kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W kanzus shalawat berkembang sangat baik, yang dulu hanya terdapat 10 tempat saja namun sekarang banyak yang mengapresiasi, mendaftarkan diri untuk ditempati kegiatan maulid, hingga saat ini tercatat ratusan tempat, dari wilayah kota Pekalongan sampai luar kota.
- Peneliti : Apa tujuan dan manfaat dari Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat bagi jamaah?
- Narasumber : Selain melestarikan tradisi yang telah ada pada zaman sahabat Nabi Muhammad S.A.W, dengan adanya kegiatan maulid ini dapat menghidupkan suasana Islami di masyarakat Pekalongan. Mengajak masyarakat untuk lebih dekat kepada Nabi Muhammad S.A.W, mendekati kepada para kiai dan para ulama kemudian mengisi waktu kosong yang dibuang percuma untuk anak-anak dari pada menghabiskan waktu kosong tidak ada manfaatnya lebih baik berkumpul bersholawat dan mendengarkan petuah-petuah atau nasehat dari para kiai ataupun ulama', kemudian menjalin silaturahmi yang tadinya tidak saling kenal menjadi saling kenal berkat menghadiri kegiatan maulid, meramaikan kampung-kampung yang sepi, yang tadinya jauh dari nuansa Islami dengan adanya kegiatan maulid ini menjadikan masyarakat lebih mendalami agama Islam
- Peneliti : Apa sajakah materi yang disampaikan dalam Kegiatan maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?



- Narasumber : Materi yang di sampaikan tentunya tentang ajaran-ajaran Islam dan terutama tentang makna maulid (kelahiran nabi) risalah, tanda-tanda kenabian, maupun akhlak Nabi Muhammad.
- Peneliti : Menurut pandangan Anda, seberapa besar/seberapa jauh perbedaan antara remaja majelis dengan remaja non majelis.
- Narasumber : Sangat jauh berbeda, yang pertama, remaja yang aktif dalam majelis, mereka bisa dilihat dari kepedulianya, biasanya mereka peduli dengan remaja-remaja lain yang belum pernah menghadiri kegiatan maulid, mereka mengajak untuk bersama-sama dapat menghadiri kegiatan maulid, remaja yang sering menghadiri majelis akhlaknya baik, dan dapat mengontrol pergaulannya. Secara pakaian, pergaulan dan perilaku itu biasanya sudah bisa dilihat perbedaan antara remaja-remaja yang aktif di majelis dan yang tidak aktif di majelis
- Peneliti : Apa harapan Anda kedepan kepada para remaja khususnya yang aktif mengikuti Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat?
- Narasumber : Yang pertama, agar dapat memperbaiki perilaku (akhlak), dapat mengamalkan syariat Islam, meningkatkan keimanan, menjadi remaja yang beriman dan bertakwa, dan juga tidak lupa membenahi niat ataupun tujuan dalam menghadiri majelis maulid agar mendapat keberkahan dari Nabi Muhammad S.A.W yang bersifat *duniawi* maupun *ukhrawi*.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Gedung Kanzus Shalawat Sholawat
Yang terletak di Jalan. Dr. Wahidin Kelurahan
Noyontaansari, Kecamatan Pekalongan Timur



Penulis Foto Bersama Habib Ali Zaenal Abidin (Pemimpin Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat) wawancara dilakukan di kediaman beliau.



Observasi Penulis dalam mengikuti Pelaksanaan Kegiatan
Maulid Nabi Muhammad S.A.W Kanzus Shalawat





Suasana pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad
S.A.W Kanzus Shalawat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I DATA DIRI

1. Nama : Eka Lestianingsih
2. NIM : 2032112010
3. Tempat & Tgl. Lahir : Pekalongan, 13 April 1992
4. Alamat : Dukuh Pucang Kulon Rt/rw. 01/01 no.25.
Desa Kebonrowopucang. Kec.Karangdadap.
Kab.Pekalongan

II DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Nadhirin
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Maemunah
4. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
5. Alamat : Dukuh Pucang Kulon Rt/rw. 01/01 no.25.
Desa Kebonrowopucang. Kec.Karangdadap.
Kab.Pekalongan

III RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Proto Kedunguni lulus tahun 2005
2. MTSs Proto Kedunguni lulus tahun 2007
3. SMK YAPENDA 1 Kedungwuni lulus tahun 2011

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Januari 2018

Penulis

EKA LESTIANINGSIH
NIM.2032112010



JURUSAN USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ushuluddin.stain-pekalongan.ac.id | Email : ushuluddin@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St. 20/E.O.2/PP.00.9/243/2016 Pekalongan, 28 November 2016

Lamp Hal : -
Hal : Permohonan Izin Memperoleh Data

Kepada
Yth.
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Eka Lestianingsih
NIM : 2032112010
Semester : IX

adalah mahasiswa Prodi Akhlak dan Tasawuf Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian proposal skripsi yang berjudul “Peranan Kegiatan Rangkaian Maulid Nabi SAW Sebagai Pembentukan Moralitas Remaja”.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu menginginkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Koordinator

Rangkaian Maulid Kanzus Sholawat

Habib Ali Zainal Abidin Assegaf



Ketua-jurusan Ushuluddin dan Dakwah



Zainal Abidin M.Ag
STAIN PEKALONGAN 204042001121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : EKA LESTIANINGSIH
NIM : 2032112010
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah
E-mail address : En_najmy@yahoo.co.id
No.Hp : 085879044995

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Peserta lain-lain (.....)
Yang berjudul:

**PERANAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM
MEMBENTUK MORALITAS REMAJA AL-MUNSYIDERS
COMMUNITY (AMC) DI KANZUS SHALAWAT KOTA PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan hak bebas royalti Non-Eksklusif ini perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, menampilkan/mempublikasikanya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Februari 2018

Eka Lestianingsih
NIM. 2032112010

